

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil studi kasus tentang Asuhan Keperawatan Lansia Gangguan Sistem Endokrin, Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Masalah Keperawatan Utama Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Ny.I Di Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny. I. yaitu mengeluh badan agak lemas, gula darah naik turun dan lutut terasa nyeri ketika berjalan, hasil pemeriksaan tekanan darah: 158/90 mmHG, GDS pada kunjungan pertama : 214 mg/dL, GDS pada kunjungan kedua : 269 mg/dL, IMT : 28 (obesitas) serta memiliki riwayat penyakit hipertensi, gula darah dan kolesterol sejak kurang lebih 4 tahun.
5. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan berdasarkan analisa data dan identifikasi masalah sesuai prioritas adalah : Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin ditandai dengan pasien mengeluh gula darah naik turun, badan terasa lemas, sering merasa haus dan sering buang air kecil. (D.0027)
2. Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah manajemen hiperglikemia dengan rencana pelaksanaan *evidence based practice* teknik non farmakologi yaitu Hydroterapi
3. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat. Dilakukan penerapan *evidence based practice* teknik non farmakologi yaitu Hydroterapi.
4. Pada evaluasi keperawatan pasien didapatkan hasil bahwa pasien mengungkapkan merasa badan lebih enak dan segar, untuk kadar glukosa darah terakhir kali cek sebelum melakukan hydroterapi yaitu 266 mg/dl, namun setelah melakukan rutin hydroterapi di hari pertama, turun menjadi

251 mg/dL dan dilanjutkan hidroterapi di hari kedua dan ketiga ketika dicek kadar glukosa darah menjadi 233 mg/dl.

## **B. Saran**

Adapun saran dari hasil studi kasus tentang Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Gangguan Sistem Endokrin, Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Masalah Keperawatan Utama Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Ny.I Di Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin,yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan dari studi kasus ini pasien mendapatkan pelayanan asuhan keperawatan diabetes mellitus dengan masalah keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah, berdasarkan *evidence based practice* sehingga pasien dapat mengetahui cara untuk mengatasi kadar gula darah. Selain itu keluarga juga mendapatkan informasi tentang gambaran umum diabetes mellitus beserta perawatan yang benar dan sesuai sehingga keluarga dapat mendukung perawatan pasien dirumah.

### 2. Bagi mahasiswa keperawatan

Diharapkan dari studi kasus ini bahwa mahasiswa keperawatan dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan menerapkan tindakan non farmakologis yaitu hidroterapi. Dapat memperkaya teori dan praktik mahasiswa dalam menangani masalah keperawatan diabetes mellitus pada pasien.

### 3. Bagi Instansi Puskesmas

Diharapkan dari studi kasus ini bahwa intervensi keperawatan berdasarkan *evidence based practice* untuk menangani masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus yaitu Hidroterapi dapat ditetapkan menjadi Standar Operasional Prosedur ( SOP) tindakan keperawatan mandiri di Puskesmas Kuin Raya untuk

penatalaksanaan non farmakologi selain tindakan farmakologi yang diberikan oleh dokter.